

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah UPT Puskesmas Pringsewu yang berada di Kabupaten Pringsewu Lampung. Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu dari 13 puskesmas yang ada dibawah Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu. Puskesmas Pringsewu beradadi jalan joho I Pringombo, Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu dengan luas 42,29 km. Wilayah kerja Puskesmas Pringsewu terdiri dari delapan pekon yaitu Pringsewu Timur, Pringsewu Selatan, Fajarisuk, Fajar Agung, Fajar Agung Barat, Sidoharjo, Margakaya dan Waluyo jati. Adapun batas wilayah kerja Puskesmas Pringsewu antara lain :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah kerja UPT Puskesmas Rejosari
- b. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah kerja UPT Puskesmas Wates
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah kerja UPT Puskesmas Ambarawa
- d. Sebelah timur berbatasan dengan wilayah kerja UPT Puskesmas Pagelaran

Geografis

Sektor perhubungan seluruh pekon/kelurahan di wilayah Puskesmas Pringsewu telah terjangkau lewat darat baik roda dua maupun roda empat. Akses terhadap pelayanan kesehatan cukup baik dengan tersebarnya sarana pelayanan kesehatan baik Puskesmas pembantu maupun Puskesmasdes/Puskesmaskel yang dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua atau roda empat.

1. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Induk Pringsewu adalah 4 dokter umum, 1 dokter gigi, 23 perawat, 27 bidan, 1 ahli gizi, 2 perawat gigi, 2 sanitarian, 2 pengelolaan obat, 1 supir ambulan pusling dan 2 clening servis.

2. Visi dan Misi Puskesmas Pringsewu

a. Visi

Menjadi Puskesmas yang mampu memberikan pelayanan kesehatan dasar bermutu, berkualitas, merata dan berkeadilan.

b. Misi

Untuk melaksanakan visi tersebut telah di susun misi sebagai berikut :

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang prima dan berkualitas, pemerataan upaya pelayanan kesehatan.
- 2) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan berakhlak mulia.

- 3) Mengembangkan system keuangan, informasi dan pemasaran UPT Puskesmas Pringsewu.

B. Analisis Asuhan Keperawatan

1. Analisis data Pengkajian

Pada saat pengkajian Ny. S didapatkan kasus pasien yaitu gastritis. Dari hasil TTV: TD: 130/80 mmHg, N: 86x/Menit, S: 36,6⁰C, R: 22x/menit. Pasien mengatakan nyeri perut dibagian ulu hati, rasanya seperti di tusuk-tusuk, menjalar dari ulu hati depan hingga ke belakang tubuh. Rasa nyerinya dengan skala 6 dari skala nyeri 1-10 menurut Harvard. Data tersebut sesuai dengan teori untuk dilakukan asuhan keperawatan pada klien Gastritis dengan masalah nyeri akut.

2. Analisis Diagnosa Keperawatan

Dalam kasus terdapat dua diagnose yang muncul antara lain nyeri akut berhubungan dengan Proses Peradangan Pada Lambung yang di buktikan dengan nyeri tekan di ulu hati yang menjalar dari depan hingga belakang dengan skala 6, mengeluh sulit tidur nyenyak pada malam hari dan gelisah, tampak lemah, tampak gelisah, wajah pasien terlihat meringis.

Yang kedua defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang penyakit gastritis di buktikan dengan pola hidup yang tidak sehat sehat dapat di lihat dari apa yang dikonsumsi seperti sering makan pedas, kebiasaan telat makan dan minum obat sembarangan tanpa anjuran dari dokter.

3. Analisis Intervensi Keperawatan

Berdasarkan diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan maka klien telah disusun rencana keperawatan pada klien Gastritis dengan masalah nyeri akut tindakan yang dilakukan yaitu dengan manajemen nyeri identifikasi skala nyeri, respon nyeri non verbal, faktor yang memper berat dan memperingan nyeri, pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, pengaruh budaya terhadap respon nyeri, pengaruh nyeri pada kualitas hidup, monitor keberhasilan terapi-terapi komplementer yang sudah diberikan dengan cara teknik napas dalam, monitor efek samping penggunaan analgetik, control lingkungan yang memperberat rasa nyeri, fasilitas istirahat dan tidur, pertimbangkan jenis dari sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri, jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, kolaborasi pemberian analgetik.

4. Analisis implementasi dan evaluasi

a. Analisis implementasi

Berdasarkan diagnosa keperawatan pada klien Gastritis dengan masalah nyeri akut b.d Proses Peradangan Pada Lambung tindakan yang di berikan pada hari pertama sampai hari kedua yaitu manajemen nyeri dengan teknik relaksasi napas dalam fungsinya untuk mengurangi rasa nyeri dalam melaksanakan tindakan keperawatan masalah yang di hadapi Ny. S sehingga masalah tersebut terasi.

b. Analisis evaluasi

Pada kasus ini Ny. S proses keperawatan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada klien hasil evaluasi akhir yang dikaji pada tanggal 10 April 2023 dari diagnose yang di temukan pada kasus dapat teratasi. Pada diagnosa pertama setelah dilakukan asuhan keperawatan 1x24 jam diagnose nyeri akut pada Ny. S mengatakan tidak lagi mengeluh, mengatakan tidur sudah mulai nyenyak, dan pasien tidak terlihat gelisah, meringis. Masalah yang dihadapi Ny. S dapat teratasi.

Untuk diagnose kedua setelah dilakukan asuhan keperawatan 1x24 jam diagnose defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang penyakit gastritis pada Ny. S mengatakan sudah mulai menerapkan pola hidup yang sehat, pasien mau mendengarkan ketika diberikan informasi tentang penyakitnya, sudah mengurangi konsumsi makanan yang pedas, sudah mulai makan secara teratur.

C. Analisis Inovasi Produk

Bedasarkan tindakan yang telah di lakukan pada klien dengan inovasi produk terapi tehnik relaksasi nafas dalam di dapatkan hasil yaitu pasien mengatakan merasa lebih rileks dan nyeri yang di rasakan semakin berkurang (skala nyeri 6 berkurang menjadi skala nyeri 4), hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Thahir & Nurlaela (2018) yang di terapkan di Ruang rawat inap RSUD Haji Makassar tahun 2018 dengan judul penelitian pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri berdasarkan sampel

sebanyak 6 responden (8, 6%) dengan skala nyeri ringan, 59 responden (84, 3%) dengan skala nyeri sedang, dan 5 responden (7, 1%) dengan skala nyeri berat. Setelah di berikan terapi relaksasi nafas dalam, intensitas nyeri adalah nyeri sedang sebanyak 37 responden (52, 9%) dan nyeri ringan sebanyak 33 responden (47, 1%) dengan nilai $p = 0,000$.